

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan data mengenai “Implementasi Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Negeri 3 Mojokerto”, peneliti menyimpulkan dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian di MTs Negeri 3 Mojokerto, implementasi media audiovisual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan melalui tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Guru mempersiapkan media audiovisual yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik, seperti video pembelajaran, animasi tokoh Islam, dan dokumenter sejarah. Perencanaan juga mencakup penyusunan alur pembelajaran agar media terintegrasi secara efektif dalam proses mengajar.

b. Pelaksanaan

Penggunaan media audiovisual mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan. Guru menyampaikan materi secara sistematis dengan bantuan media, kemudian mengarahkan peserta didik untuk aktif melalui diskusi atau sesi tanya jawab. Hal ini meningkatkan keterlibatan peserta didik, menumbuhkan

minat terhadap materi yang dianggap sulit, serta mendorong keberanian untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.

c. Evaluasi

Guru mengamati perubahan sikap dan semangat belajar peserta didik melalui keaktifan, pemahaman materi, dan antusiasme selama pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media audiovisual berdampak positif terhadap motivasi belajar, membuat peserta didik lebih tertarik, mudah memahami materi, serta terlibat secara emosional dan intelektual dalam proses belajar.

Penerapan media audiovisual secara terencana dan berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Pelaksanaan media audiovisual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 3 Mejokerto didukung oleh ketersediaan sarana prasarana yang memadai, seperti **KIBI ASSPAL QUR'AH**, televisi, dan akses video pembelajaran, serta dukungan dari sekolah dan kesiapan guru dalam penggunaannya.

Namun, beberapa hambatan juga ditemui, seperti keterbatasan waktu, gangguan teknis, dan masih adanya guru yang belum mahir dalam memanfaatkan teknologi. Kendala ini mulai diatasi melalui pelatihan dan pemeliharaan perangkat secara berkala.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis media, khususnya media audiovisual, sebagai pendekatan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil temuan memperkuat teori sebelumnya bahwa penggunaan elemen audio dan visual dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan perhatian, dan mempermudah pemahaman materi. Secara teoritis, penelitian ini menegaskan bahwa media audiovisual bukan sekadar pelengkap, melainkan komponen penting dalam membangun pembelajaran yang bermakna, khususnya pada mata pelajaran naratif dan historis seperti Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Universitas KH. Abdul Chalim



Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi akademik dan sumber pengayaan literatur dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya terkait strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum dan pelaksanaan program pelatihan bagi calon guru, guna mempersiapkan mereka menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi di era digital.

b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya melalui pemanfaatan media audiovisual. Pihak madrasah diharapkan lebih memperhatikan penyediaan sarana teknologi pembelajaran serta memberikan dukungan pelatihan kepada guru dalam penggunaan media modern.

c. Bagi Peserta Didik

Penerapan media audiovisual berimplikasi pada meningkatnya motivasi, minat, dan partisipasi aktif peserta didik. Materi yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami, sehingga mendorong prestasi akademik, membentuk sikap positif terhadap belajar, serta menumbuhkan kepercayaan diri dan kemandirian belajar.

C. Saran

1. Bagi Madrasah



Madrasah disarankan untuk terus mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, komputer, akses internet, dan bahan audiovisual. Selain itu, diperlukan kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran, termasuk memberi ruang bagi guru untuk menggunakan media yang interaktif dan menarik, guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih dinamis dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara berkelanjutan.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Guru diharapkan proaktif dalam menggunakan media audiovisual serta terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan diskusi. Pemilihan media juga perlu disesuaikan dengan materi dan karakteristik peserta didik agar pembelajaran lebih efektif.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis media, tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi, bertanya, dan menggali informasi lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

